

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pembentukan Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting

Fidyah Aminin^{1*}, Dewi Mey Lestanti Mukodri², Zulya Erda³, Sabtini Ika Putri⁴, Rawdatul Jannah⁵

^{1,2,3,4,5}Poltekkes kemenkes Tanjungpinang

Email Penulis Korespondensi (*) fidyahaminin@yahoo.com

Abstrak

Stunting merupakan masalah yang perlu diselesaikan. Belum optimalnya kemandirian masyarakat desa, khususnya ibu hamil dan kader dalam mencegah anemia dan stunting, serta belum adanya forum untuk memfasilitasi kegiatan pencegahan anemia dan stunting bagi ibu hamil, mendorong pembentukan Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting (For U No Anemia No Stunting). Pengabdian masyarakat ini bertujuan membentuk For U No Anemia No Stunting sebagai upaya pencegahan anemia dan stunting di Kampung Bugis. Metode meliputi pembentukan forum, penyuluhan kesehatan menggunakan aplikasi Si NaNing, modul, demonstrasi dapur sehat, serta evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Hasil menunjukkan terbentuknya For U No Anemia No Stunting dan peningkatan pengetahuan ibu hamil terkait anemia dan stunting secara signifikan setelah intervensi. Forum ini memberikan manfaat sebagai wadah edukasi, diskusi, dan dukungan sosial yang memperkuat kemandirian ibu hamil. Kesimpulannya, pembentukan forum berhasil meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pencegahan anemia dan stunting. Diharapkan forum ini dapat berlanjut dengan pengembangan kelompok sebaya sebagai pendukung edukasi.

Kata Kunci: Anemia, Forum, Ibu Hamil, Stunting

Abstract

Stunting is a critical issue that needs to be addressed. The lack of independence among rural communities, particularly pregnant women and community health cadres, in preventing anaemia and stunting, as well as the absence of a dedicated forum for such activities, highlights the need to establish the For U No Anemia No Stunting (For U NAS) forum. This community engagement program aims to form For U NAS as a measure to prevent anemia and stunting in Kampung Bugis. The methods include establishing the forum, providing health education using the Si NaNing application, modules, and healthy kitchen demonstrations, as well as conducting pre-test and post-test evaluations. The results demonstrate the successful establishment of For U NAS and a significant increase in pregnant women's knowledge about anemia and stunting after the intervention. This forum serves as a platform for education, discussion, and social support, strengthening the independence of pregnant women. In conclusion, the formation of this forum has effectively improved pregnant women's knowledge of preventing anemia and stunting. This initiative is likely to continue with the development of peer support groups to enhance education efforts in the future.

Keywords: Anemia, Forum, Pregnant Women, Stunting

PENDAHULUAN

Masalah yang terjadi di Kota Tanjungpinang diantaranya yaitu stunting. Kota Tanjungpinang merupakan salah satu kota di Provinsi Kepulauan Riau yang menduduki prevalensi stunting peringkat 4 diantara 7 kabupaten kota dengan prevalensi 15,7% pada tahun 2022. Lokus prioritas percepatan penurunan stunting adalah Kampung Bugis dengan prevalensi stunting tertinggi yaitu 7,6% jika dibandingkan dengan lokus lainnya di Kota Tanjungpinang (Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, 2022).

Berdasarkan Rekap Data Puskesmas kampung Bugis terdapat 39 Balita Stunting di Desa kampung Bugis. Faktor-faktor penyebab timbulnya masalah tersebut diantaranya Desa Kampung bugis telah memiliki Posyandu dan kelas ibu hamil namun belum memiliki forum ibu hamil yang memfokuskan kegiatannya pada pencegahan dan percepatan penurunan anemia dan stunting. Belum optimalnya pengetahuan, keterampilan pencegahan anemia dan stunting serta belum optimalnya screening kadar hemoglobin menjadi salah satu faktor yang menyebabkan stunting.

Banyak faktor yang memengaruhi *stunting*, diantaranya adalah Panjang badan lahir, status ekonomi keluarga, tingkat pendidikan dan tinggi badan orang tua. Panjang badan lahir pendek merupakan salah satu faktor risiko stunting pada balita. Panjang badan lahir pendek bisa disebabkan oleh faktor genetik yaitu tinggi badan orang tua yang pendek, maupun karena kurangnya pemenuhan zat gizi pada masa kehamilan, sehingga pertumbuhan janin tidak optimal yang mengakibatkan bayi yang lahir memiliki Panjang badan lahir. Status gizi ibu hamil sangat memengaruhi keadaan kesehatan dan perkembangan janin. Gangguan pertumbuhan dalam kandungan dapat menyebabkan berat lahir rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya stunting antara lain adalah keadaan gizi ibu saat hamil, status BB bayi saat lahir, mendapatkan IMD atau tidak, pemberian ASI Eksklusif, MP-ASI, dan pola asuh orang tua. Keadaan gizi pada ibu hamil diantaranya adalah kekurangan energi kronis dan anemia pada kehamilan (Aminin, 2022).

Beberapa faktor penyebab tersebut terjadi di Kampung Bugis. Namun sesuai dengan analisis situasi yang telah dilakukan fokus masa kehamilan dan perawatan kehamilan merupakan hal yang harus mendapatkan perhatian khusus di Kampung Bugis. Oleh karena itu perlu ketahanan atau kemandirian desa terkait perawatan ibu hamil yang dapat didukung oleh kader dalam sebuah forum ibu hamil. Faktor penyebab terjadinya Stunting terkait dengan fokus ibu hamil dan kader adalah di Kampung Bugis adalah

1. Belum optimalnya kemandirian masyarakat desa khususnya ibu hamil dan kader dalam mencegah anemia dan stunting dan belum adanya forum untuk memfasilitasi kegiatan pencegahan anemia dan stunting untuk ibu hamil.
2. Belum optimalnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai stunting karena keterbatasan akses informasi.
3. Melimpahnya sumber protein hewani tidak disertai dengan keterampilan dalam pengolahan bahan pangan lokal sebagai salah satu makanan kaya protein yang menjadi salah satu makanan pencegahan stunting.
4. Belum optimalnya *screening* kadar hemoglobin pada ibu hamil.

Ibu hamil telah mendapatkan layanan kesehatan dalam bentuk kelas ibu hamil namun berdasarkan observasi bahwa belum adanya forum khusus yang membahas percepatan penurunan stunting pada kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil memberikan informasi kepada ibu hamil tentang perawatan kehamilan, persalinan, nifas dan Bayi serta balita namun forum yang memfasilitasi diskusi terkait pengetahuan dan pengalaman mengenai percepatan penurunan stunting belum terbentuk. Forum ini diharapkan dapat menciptakan kemandirian bagi ibu hamil untuk melakukan pencegahan anemia dan stunting sehingga dirasa perlu untuk membuat forum ibu hamil No Anemia No Stunting (For U No Anemia No Stunting). Forum ini akan terintegrasi dengan kelas ibu hamil.

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Forum tersebut adalah memandirikan kader sebagai *role model* dan memandirikan ibu hamil sebagai peserta forum sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pencegahan anemia dan stunting sehingga membentuk ketahanan desa dalam pencegahan anemia dan stunting. Kegiatan yang akan dilaksanakan diantaranya : Pemberian penyuluhan kesehatan tentang percepatan penurunan stunting menggunakan media modul, aplikasi dan *website* si Naning serta sosialisasi dan demonstrasi Dahsyat serta pemeriksaan hemoglobin sebagai salah satu upaya *screening* anemia pada ibu hamil. Pemberian edukasi dan pembekalan keterampilan ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi kader untuk mengaktifkan forum No Anemia No Stunting pada tahun-tahun berikutnya.

METODE

- A. Pelaksanaan Program Pembentukan For U Anemia No Stunting memiliki beberapa tahapan:
1. Penyusunan Panduan pembentukan Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting (For U No Anemia No Stunting)
 2. Melakukan rapat koordinasi dan persamaan persepsi dengan mitra terkait For U No Anemia No Stunting
 3. Penetapan kelas ibu hamil berdasarkan kesepakatan pelaksana pengabdian masyarakat dengan mitra
 4. Perizinan pada lokus kelas ibu hamil yang telah ditetapkan
 5. Rapat koordinasi dan persamaan persepsi dengan pengelola kelas ibu hamil yang telah ditetapkan
 6. Identifikasi jumlah dan karakteristik ibu hamil serta kader pada kelas ibu hamil yang telah ditunjuk.
 7. Pelaksanaan Pembentukan For U No Anemia No Stunting, Pemberian penyuluhan kesehatan tentang percepatan penurunan stunting menggunakan media modul, aplikasi dan *website* si Naning kepada ibu hamil dan kader serta sosialisasi dan simulasi Dahsyat serta pemeriksaan hemoglobin ibu hamil.
 8. Pembuatan group Whats For U No Anemia No Stunting Evaluasi pemahaman secara tertulis berupa *pre-test* dan *post-test* dengan instrument lembar evaluasi *pre-test* dan *post-test*. Soal dalam bentuk *multiple choice*.

- B. Bentuk Partisipasi Mitra: Mitra berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Adapun partisipasi mitra yaitu :
1. Kepala Puskesmas Kampung Bugis, Bidan Koordinator Puskesmas Kampung Bugis : Mitra menugaskan petugas kesehatan yang melakukan pengelolaan kelas ibu hamil untuk berperan serta dalam pembentukan For U No Anemia No Stunting. Mitra menyiapkan wahana / lokus kelas ibu hamil yang dimiliki di wilayah kerjanya. Selain itu mitra sebagai mentor, pemberi ijin dan memberikan dukungan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan Pengabdian Masyarakat.
 2. Kader: Kader terlibat aktif sebagai role model keberlanjutan dari kegiatan Pengabmas sehingga dapat membantu bidan untuk membentuk forum ibu hamil di tahun berikutnya. Kader aktif mengikuti serangkaian kegiatan penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat.
 3. Ibu Hamil: aktif sebagai sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan ikut dalam kegiatan pemberdayaan.
- C. Khalayak sasaran : Sasaran kegiatan adalah kader dan ibu hamil
- D. Lokasi kegiatan : Puskesmas kampung bugis
- E. Materi Kegiatan : Pendidikan kesehatan mengenai pencegahan anemia dan stunting serta simulasi dapur sehat atasi stunting.
- F. Evaluasi kegiatan : evaluasi kegiatan dilakukan dengan test tertulis untuk pengetahuan dengan menggunakan instrumen kuesioner pengetahuan sedangkan evaluasi keterampilan dilakukan dengan daftar tilik kemampuan menyajikan makanan pada kegiatan dapur sehat atasi stunting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting (For U No Anemia No Stunting) merupakan sebuah forum yang melakukan kegiatan pencegahan anemia dan stunting. Forum ini diselenggarakan untuk mewadahi komunikasi antar ibu hamil untuk saling berbagi informasi, forum untuk melakukan pendidikan kesehatan oleh tenaga kesehatan dan mencetak kader sebagai *Role Model* dalam mendampingi ibu hamil mencegah anemia dan stunting. Pembentukan Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting (For U No Anemia No Stunting) dilakukan bersama dengan Tenaga kesehatan Puskesmas Kampung Bugis, Kader dan Ibu Hamil sejumlah 30 ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan di Posyandu Kasih Ibu , Kampung Bugis, Kota Tanjungpinang. Kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pembentukan Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian pendidikan kesehatan dan pengisian kuesioner pengetahuan tentang anemia dan stunting.



Gambar 1. Pembentukan Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting

Pendidikan Kesehatan telah dilakukan dengan media slide *power point* serta aplikasi Si NaNing. Pendidikan kesehatan yang diberikan dengan topik pencegahan anemia dan stunting telah memberikan dampak positif bagi pengetahuan ibu hamil. Hal ini terlihat dari peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai anemia dan stunting. Ibu hamil mengisi kuesioner terkait pengetahuan tentang anemia dan stunting.



Gambar 2 Pengisian Kuesioner

Adapun peningkatan pengetahuan ibu hamil adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan Tentang Anemia dan Stunting

Tabel 1 Pengetahuan anemia dan stunting sebelum dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan pada Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting.

Ibu Hamil	Skor Pengetahuan Anemia	Persentase(%)	Skor Pengetahuan Stunting	Persentase (%)
Pre-test				
Sangat Baik	0	0	4	13
Baik	4	13	2	7
Kurang	26	87	24	80
Posttest				
Sangat Baik	20	66	8	27
Baik	10	34	22	73
Kurang	0	0	0	0

Tabel 1 menyatakan bahwa terjadi perbedaan presentase pengetahuan anemia dan stunting sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting menggunakan aplikasi dan modul Si NaNing. Hasil penelitian sebelumnya oleh Fidyah dkk menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam skor pengetahuan tentang stunting sebelum dan sesudah intervensi menggunakan aplikasi Si NaNing. Studi ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam tingkat pengetahuan tentang stunting pada kelompok intervensi (Febrina & Antarsih, 2021).

Teori mendukung bahwa semakin sering seseorang menerima informasi, maka pengetahuan dan wawasannya akan meningkat. Sebaliknya, jika tidak ada informasi yang diterima, maka pengetahuan dan pemahamannya tidak akan bertambah (Erawati, 2020). Media yang menarik juga memberikan rasa percaya diri kepada responden untuk mencapai perubahan kognitif, afektif, dan psikomotor (Aminin et al., 2022).

Modul dan Aplikasi Si NaNing menyediakan informasi tentang pengertian anemia, efek samping anemia, cara pencegahan anemia pada ibu hamil, penyebab anemia pada ibu hamil, dan program pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil (Aminin et al., 2022; Aminin et al., 2023). Pengetahuan ibu hamil yang diberikan aplikasi Si NaNing menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan aplikasi tersebut. Penyampaian informasi melalui aplikasi ini mempermudah responden untuk mengakses dan menerima informasi kapan saja dan di mana saja tanpa terkendala oleh tempat atau waktu. Hal ini memungkinkan informasi dapat dibaca kapan saja sesuai kebutuhan. Upaya memberikan edukasi kesehatan melalui teknologi seperti ini dianggap praktis dan mudah diakses, sehingga membantu distribusi pendidikan kesehatan yang lebih merata. Seseorang yang lebih mudah mengakses informasi akan belajar dengan lebih cepat (Aminin et al., 2023).

Ibu hamil membutuhkan informasi yang luas untuk dapat merawat diri sendiri dan bayinya. Oleh karena itu, kebutuhan informasi ibu hamil harus dipertimbangkan ketika merencanakan program pendidikan untuk ibu hamil. Identifikasi kebutuhan informasi ibu hamil dalam transisi mereka menjadi ibu. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu dan mendukung mereka selama kehamilan dan persalinan (Aminin et al., 2023). Penyampaian informasi melalui aplikasi memudahkan responden untuk mengakses dan menerima informasi yang diberikan kapanpun dan dimanapun tanpa terkendala oleh tempat dan waktu, sehingga informasi pengetahuan yang diberikan dapat dibaca sewaktu-waktu. Upaya pemberian pendidikan kesehatan yang meminimalkan perjalanan atau jarak yang ditempuh, efektif dan dapat diakses diperlukan untuk pemerataan dalam pemberian pendidikan kesehatan. Seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapatkan pengetahuan.

Forum Ibu Hamil No Anemia No Stunting memberikan dampak yang significant jika dilihat dari perubahan pengetahuan yang telah disajikan pada tabel 1. Forum ini berfungsi sebagai tempat berbagi informasi secara intensif. Melalui interaksi langsung, ibu hamil dapat mendiskusikan kendala yang dihadapi serta saling mendukung dalam mengadopsi perilaku sehat. Kader berperan sebagai role model dalam komunitas ini, memberikan contoh yang baik bagi ibu hamil (Sri Dinengsih et al., 2024). Mereka juga menjadi fasilitator utama dalam penyebaran informasi, memastikan bahwa edukasi kesehatan menjangkau lebih banyak orang di lingkungan mereka. Pembentukan forum ini, efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan, khususnya tentang anemia dan stunting. Forum ini bertindak

sebagai sarana edukasi dan dukungan sosial bagi ibu hamil, yang sesuai dengan kebutuhan untuk memberikan informasi kesehatan yang berkelanjutan (Ria Saputri et al., 2023). Dengan demikian, program ini tidak hanya berpotensi meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan stunting, tetapi juga memperkuat kapasitas komunitas untuk mendukung kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berhasil membentuk sebuah forum untuk ibu hamil dalam upaya pencegahan anemia dan stunting yang bernama For U No Anemia No Stunting. Pengabdian masyarakat juga telah berdampak meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan anemia dan stunting. For U No Anemia No Stunting akan memberikan manfaat bagi ibu hamil sebagai sebuah wadah saling bertukar informasi dan mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai anemia dan stunting dengan kader sebagai *role model*. Diharapkan ini dapat dilaksanakan secara kontinue dan pada tahap berikutnya dibentuk peer For U No Anemia No Stunting, kelompok teman sebaya atau kelompok sesama ibu hamil yang berpasang-pasangan untuk lebih intens berbagi informasi tentang pencegahan anemia dan stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana Pengabdian Masyarakat mengucapkan terimakasih atas dukungan dari Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Puskesmas Kampung Bugis, Kader dan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas kampung Bugis sehingga kegiatan pembentukan forum ibu hamil No Anemia No Stunting dapat terlaksanan dengan baik.

REFERENSI

- Aminin F. Anemia dan Stunting di daerah Kepulauan. Padang: Yayasan Cendekia Muslim; 2022. 202 p.
- Aminin FA, Dewi U, R. NT, Jayanti V. Modul Pendampingan IbuHamil sebagai Inovasi Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia. J Kebidanan. 2019;9(1).
- Aminin F, Kristianto J, Rianda DP, Haryadi H, Cintiani JC. Development of “No Anemia No Stunting” (Si NaNing) Modules and Application in Efforts to Prevent Stunting in Archipelago Regions. J Ilmu dan Teknol Kesehat. 2022;10(1):108–23.
- Aminin F, Gizta AB, Yulleisky A. Panduan Penggunaan Aplikasi Si NaNing. Padang: Yayasan Cendekia Muslim; 2023.
- Aminin F, Safitri T, Gizta AB, Sulistyowati N, Tanjungpinang PK, Tanjungpinang PK, et al. Jurnal kebidanan. 2023;13(72):78–84.
- Erawati NK. Jurnal Kesehatan dr. Soebandi. J Kesehat dr Soebandi. 2020;8(1):10–7.
- Febrina FK, Antarsih NR. Pengaruh aplikasi ppa kader terhadap pengetahuan kader tentang deteksi dini stunting 1. 2021;(November):37–44.
- Provinsi Kepri DK. Buku Profil Kesehatan Provinsi Kepri. Tanjungpinang: Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau; 2022. 20 p.
- Ria Saputri Rejeki, Gerry Katon Mahendra. Analisis Peran Kader Posyandu dalam Pencegahan Stunting di Kelurahan Margoagung, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman. J Soc Policy Issues. 2023;3(2023):121–5.
- Sri Dinengsih, Nia Dewi Kania. Hubungan Peran Kader Dan Peran Suami Dengan Perilaku Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil. Prof Heal J. 2024;5(2):557–69.